

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN
MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1
AIR JOMAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Cindy Syahana Pratiwi¹, Rafika Muspita Sari²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: cindysyahanapratwi4646@gmail.com¹, rafikamsari89@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Posttest only control design*, populasi dalam penelitian ini sebanyak 7 kelas yang berjumlah 252 siswa. Sampel dalam penelitian ini ada 2 kelas yaitu (XI RPL 1 dan XI RPL 2) yang diambil secara acak. Pada kelas XI RPL 2 SMK Negeri 1 Air Joman yang akan diajar dengan dengan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* sedangkan kelas XI RPL 1 SMK Negeri 1 Air Joman yang akan diajar tanpa model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelas eksperimen berjumlah 36 orang terdapat tiga kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 12 siswa atau 33,33%, kategori baik sebanyak 18 siswa atau 50%, kategori cukup baik sebanyak 6 siswa atau 16%, kategori kurang baik sebanyak 4 orang atau 16%, dengan rata-rata nilai 16,66%. Sedangkan kelas kontrol berjumlah 36 orang terdapat empat kategori, yaitu kategori baik sebanyak 2 siswa atau 5,55%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 16,66%, kategori kurang sebanyak 19 siswa atau 52,77%, kategori sangat kurang sebanyak 9 siswa atau 25%, dengan rata-rata nilai 64,05. Hal ini diperoleh $dk = (N + N) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$, dengan $t_{hitung} (t_o) = 13,83$. Sedangkan taraf signifikan $5\% = 1,667$. Kemudian $t_{hitung} (t_o)$ lebih besar dari $t_{tabel} (t_t)$ yaitu taraf $5\% (t_{hitung} > t_{tabel}) = 13,83 > 1,667$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis cerpen.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe *Jigsaw*, *Scrapbook*, Menulis Cerpen

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence in the Jigsaw Type Cooperative Model assisted by Scrapbook media on short story writing ability of XIth class students of SMK Negeri 1 Air Joman in 2024/2025 Academic Year. The research belongs to quantitative with Posttest only control design. Population the study are 7 classes consist 252 students. The sample are 2 classes, (XIth RPL-1 and XIth RPL-2) which are taken randomly. XIth RPL-2 SMK Negeri 1 Air Joman which will be taught with the Jigsaw Type Cooperative model assisted by Scrapbook media while XIth RPL 1 class students of SMK Negeri 1 Air Joman which will be taught without the Jigsaw Type Cooperative model assisted by Scrapbook media. Based on the results of the study, it is known that the experimental class of 36 people has three categories, namely the very good category of 12 students or 33.33%, the good category of 18 students or 50%, the

fairly good category of 6 students or 16%, the less good category of 4 people or 16%, with an average value of 16.66%. While the control class consists of 36 people, there are four categories, namely the good category of 2 students or 5.55%, the sufficient category of 6 students or 16.66%, the less category of 19 students or 52.77%, the very less category of 9 students or 25%, with an average value of 64.05. This is obtained dk = (N + N) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70, with t_count (t_o) = 13.83. While the significance level is 5% = 1.667. Then t_count (t_o) is greater than t_table (t_t) which is at a level of 5% (t_count > t_table) = 13.83 > 1.667 then Ha is accepted. Thus it can be concluded that there is an influence in the Jigsaw Type Cooperative model assisted by Scrapbook media on the ability to write short stories.

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative, Scrapbook, Short Story Writing*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terus bertransformasi untuk menghadapi tantangan zaman, seperti kemajuan teknologi dan perubahan sosial. Kurikulum di Indonesia pendidikan mengalami perubahan terlihat dari penerapan kurikulum 2013 yang menekankan kompetensi abad 21 dan nilai karakter, serta kurikulum merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Intergrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi fokus, untuk mempersiapkan siswa, terutama SMK, menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Perkembangan kurikulum di Indonesia saat ini lebih menekankan pada pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Dalam hal ini, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* menjadi salah satu solusi yang efektif. Menurut Majid (2017) menyatakan bahwa model Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen, dan siswa bekerja sama dalam lingkup saling ketergantungan positif sekaligus bertanggung jawab secara mandiri. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang dimana siswa belajar dalam kelompok yang terdiri atas 4-6 orang secara heterogen, dan masing-masing kelompok diberikan tanggung jawab (Anitra, 2021). Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari topik. Setelah mempelajari sub topik, mereka, siswa berkumpul dalam kelompok yang terdiri dari rekan-rekan yang mempelajari topik yang sama untuk mendiskusikan dan memperdalam pemahaman mereka. Setelah sesi diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal mereka dan menjelaskan materi yang telah dipelajari.

Selain itu, penggunaan Media *Scrapbook* dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* menambahkan elemen kreativitas yang lebih menarik. *Scrapbook* merupakan media berupa tempelan gambar yang diaplikasikan di atas kertas, yang dapat digunakan sebagai sarana pemahaman materi dalam pembelajaran (Sari, 2020). Saimona et al., (2022) mengungkapkan bahwa *scrapbook* yaitu sebuah buku tempel yang berisi sekumpulan foto, cerita, dan dirangkai secara menarik

dalam sebuah album. *Scrapbook* memberi kesempatan bagi siswa untuk menggabungkan gambar, diagram, dan tulisan dalam satu halaman untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan adalah literasi, yang meliputi keterampilan berbicara dan menulis. Menulis, khususnya, adalah cara untuk menuangkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam kata-kata agar orang lain bisa memahaminya. Kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di sekolah adalah pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk dalam menulis cerpen. Menurut Murhadi dan Hasanudin (Rahmani 2021, 25) mengungkapkan cerpen adalah suatu karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan suatu permasalahan yang ditumpahkan melalui tulisan dan pemikiran secara singkat dan padat dengan memiliki komponen berupa alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat. Menurut Simanungkalit (2020: 210) juga mengungkapkan bahwa cerita pendek atau cerpen adalah salah satu cerita prosa yang berbentuk cerita fiksi dengan hanya satu konflik. Cerpen juga dapat diartikan sebagai karangan cerita bertema apa pun yang disusun secara ringkas dan padat dalam penyajiannya serta yang tak kalah penting adalah fungsi cerpen yang merupakan sarana/wadah hiburan, interpretasi, eksplorasi, estetika, dan pendidikan (didaktis).

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa : (1) siswa kurang paham dalam menulis cerpen. Mayoritas dari siswa beranggapan bahwa menulis cerpen itu keterampilan yang sangat sulit untuk dilakukan. (2) Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks cerpen disebabkan kurangnya latihan siswa dalam menulis cerpen, hal ini menyebabkan siswa sulit untuk menulis cerpen. (3) Ketidaktepatan pemilihan model pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa dalam menulis cerpen, sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Faktor permasalahan di atas adalah guru cenderung mengajarkan lebih banyak teori kepada siswa daripada latihan-latihan menulis cerpen. Seharusnya dengan pemilihan model serta media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, Sehingga akan tercapainya proses belajar mengajar yang efektif.

METODE

Berdasarkan beberapa pengertian Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Scrapbook* menurut beberapa ahli, di atas maka pengertian Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Scrapbook* dapat disimpulkan bahwa model Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan kerja sama tim, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Media scrapbook berfungsi sebagai alat bantu visual yang menarik dan kreatif, sehingga membantu siswa dalam mengorganisasi dan menyampaikan informasi secara lebih efektif. Kombinasi ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab terhadap pembelajaran masing-masing, serta melatih keterampilan sosial dan komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Menurut Sagala (dalam Sugiarto, 2017) mengungkapkan bahwa metode eksperimen adalah

cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Eksperimen mampu menumbuhkan suasana belajar menyenangkan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas peserta didik.

Populasi merupakan objek sebuah penelitian dapat dijelaskan sekelompok individu, lembaga dan objek yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti. Menurut Handayani (2020) mengungkapkan bahwa populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Siyoto & Sodik (2015 : 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Penarikan sampel yang di gunakan adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sujarweni (2020:85) “*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kelas XI RPL 2 kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model Kooperatif Tipe Jigsaw berbantuan media *Scrapbook* dan Kelas XI RPL 1 kelas kontrol mendapat perlakuan model konvensional, dari jumlah populasinya adalah 72 siswa di SMK Negeri 1 Air Joman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis data. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis cerpen dan objek penelitiannya SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan 36 siswa sebagai kelas kontrol. Selanjutnya data tersebut dianalisis sebagaimana uraian berikut.

Tabel 1 Analisis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi (SD)	Standar Error (SE)	Standar Error Perbedaan Mean
Eksperimen	86,33	6,77	1,14	1,61
Kontrol	64,05	8,72	1,47	

Berdasarkan perhitungan daftar nilai siswa maka diperoleh diperoleh nilai rata-rata(Mean) kelas kontrol adalah 64,05 dan kelas eksperimen adalah 86,33. Nilai standar deviasi kelas kontrol adalah 6,77 dan nilai standar deviasi kelas

eksperimen adalah 8,72 Nilai standar eror kelas kontrol adalah 1,47 dan kelas eksperimen adalah 1,14.

Tabel 2 Kategori Nilai dan Presentase Nilai Pada Kelas Kontrol

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
90 – 100	0	0%	Sangat Baik
80 – 90	2	5,55%	Baik
70 – 80	6	16,66%	Cukup
60 – 70	19	52,77%	Kurang
0 – 60	9	25%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai kelas kontrol yaitu dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman tanpa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* termasuk 4 kategori yaitu kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,55%, kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan presentase 16,66%, kategori kurang sebanyak 19 siswa dengan presentase 52,77% dan kategori sangat kurang sebanyak 9 siswa dengan presentase 25%.

Tabel 3 Kategori Nilai dan Presentase Nilai Pada Kelas Eksperimen

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
90 – 100	12	33,33%	Sangat Baik
80 – 90	18	50%	Baik
70 – 80	6	16,66%	Cukup
60 – 70	0	0%	Kurang
0 – 60	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai kelas eksperimen yaitu dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* termasuk 3 kategori yaitu kategori sangat baik sebanyak 12 siswa atau persentase 33,33%, kategori baik sebanyak 18 siswa dengan presentase 50% dan kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan presentase 16,66%.

Tabel 4 Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,292	0,147	Normal
Kontrol	0,316	0,147	Normal

Berdasarkan uraian tabel diatas maka diperoleh L_{hitung} sebesar 0,316 kemudian nilai L_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai kritis L_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui $n = 36$ dan $df = n - 1 = 35$. Maka dari nilai kritis melalui

uji liliefors yakni $L_{tabel} = 0,147$. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,316 > 0,147$. Hal ini membuktikan bahwa data kontrol berdistribusi normal. Sedangkan yang diperoleh L_{hitung} sebesar 0,292. Kemudian nilai L_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai kritis L_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui $n = 36$ $df = n - 1 = 35$. Maka dari nilai kritis melalui uji liliefors yakni $L_{tabel} = 0,147$. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,292 > 0,147$. Hal ini membuktikan bahwa data eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Homogenitas

F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
0,60	2,35	Homogen

Berdasarkan uraian tabel diatas f_{tabel} menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%) maka derajat kebebasannya adalah 2,35. Sehingga berdasarkan data diatas makan varians populasi pada penelitian ini adalah $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,60 < 2,35$. Hal ini membuktikan bahwa data adalah homogen.

Tabel 6 Uji Hipotesis

Nilai Signifikan	T_{hitung}	T_{tabel}
5%	13,83	1,667

Setelah nilai “t” diperoleh selanjutnya pada tabel t untuk taraf signifikansi 5% dengan $DK = (36 + 36) - 2 = 70$. Pada tabel t dengan $DK = 70$ diperoleh terhadap signifikan 5% = 1,667. Ternyata t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,83 > 1,667$, maka hipotesis nihil H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman tahun ajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen tanpa menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* di Kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2024/2025 tergolong rendah/kurang, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 81 dengan memperoleh nilai rata-rata 64,05.
2. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* di Kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2024/2025 tergolong sangat baik,

dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 94 dengan memperoleh nilai rata-rata 86,33

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* di Kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2024/2025 dengan taraf signifikan 5 dengan $DK = (36 + 36) - 2 = 70$. Pada tabel t dengan $DK = 70$ diperoleh terhadap signifikan $5\% = 1,667$. Ternyata t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,83 > 1,667$, maka hipotesis nihil H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* berbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Joman tahun ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. [https://doi.org/10.26737/jpdi. v6i1.2311](https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311)
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia
- Grafika Majid, Abdul, 2017, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saimona, Y., Feniareny, F., Hermansah, B., & Prasrihamni, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Scrapbook Berbasis Cerita Dongeng Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 196–207
- Sari, D. F. (2020). *Pengembangan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MIS Mutiara Insan Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Simanungkalit, M. (2020). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsi Cerpen dengan Menggunakan Peta Konsep Siswa XI SMA Swasta HKBP Butar Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*. 1, (3), 209- 2016.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 12 – 19

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Sugiarto, D. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 6(1), 24-30.

Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.